

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Merokok dan konsumsi alkohol merupakan salah satu perilaku yang sangat buruk dan membahayakan kesehatan, tetapi dikalangan masyarakat perilaku tersebut masih juga dilakukan dan menganggap hal tersebut sebagai suatu kebiasaan yang susah untuk dihilangkan. Chiao & Ksobiech (2012) mengatakan bahwa perilaku merokok dan konsumsi alkohol sudah menjadi suatu perilaku yang dilakukan oleh kalangan remaja. Merokok dan konsumsi alkohol sudah menjadi faktor risiko utama penyebab kematian didunia. Muhammadun (2010) mengatakan bahwa merokok dan mengkonsumsi alkohol dapat mempengaruhi jantung, karena alkohol dapat meningkatkan keasaman darah sehingga menjadi lebih kental, kekentalan darah ini memaksa jantung memompa darah lebih kuat agar darah sampai ke jaringan yang membutuhkan asupan nutrisi, sehingga faktor itulah yang menyebabkan timbulnya hipertensi dan dapat menyebabkan kematian. Salah satu faktor yang mempengaruhi seorang remaja berperilaku merokok dan konsumsi alkohol adalah kontrol diri (Santrock, 2007).

Menurut hasil Riskesdas (2018) di Indonesia menyebutkan bahwa prevalensi merokok penduduk umur lebih dari 10 tahun adalah 28,8%. Menurut jenis kelamin perokok laki-laki sebesar 62,9%, perempuan 4,8%. Tidak hanya merokok, tetapi konsumsi alkohol juga merupakan salah satu masalah besar yang berada didunia saat ini. Menurut data (WHO, 2011) terdapat 2,5 juta penduduk dunia yang meninggal akibat mengkonsumsi alkohol, sebesar 9% angka kematian

tersebut terjadi pada remaja yang berumur 15-29 tahun. Di Indonesia Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (2018) mengatakan sebagian besar korban penyalahgunaan minuman keras adalah remaja yang berumur lebih dari 10 tahun sebesar 3,3%. Dari survei awal didapat bahwa 40 responden berperilaku merokok dan konsumsi alkohol.

Perilaku merokok dan konsumsi alkohol merupakan perilaku yang sering dilakukan oleh remaja. Remaja yang berada dalam proses bertumbuh dan berkembang mempunyai rasa ingin tahu yang sangat tinggi sehingga mulai mencoba-coba perilaku tersebut, hal ini menjadi suatu kebiasaan yang sulit untuk dihilangkan. Remaja yang sedang dalam tahap perkembangan khususnya remaja akhir menuju ke fase dewasa akan mulai ingin membentuk jati dirinya dengan mencari pengalaman-pengalaman yang baru bagi dirinya, sehingga remaja mudah terjerumus kedalam perilaku merokok dan konsumsi alkohol untuk menunjukkan jati dirinya dilingkungan sekitarnya (Sarwono, 2011). Menurut Wade, Travis, Garry (2014) remaja mulai menghabiskan waktu bersama teman sebayanya, remaja yang mulai mencoba untuk mengkonsumsi alkohol dan mulai merokok. Dampak dari perilaku merokok menurut Depkes RI (2010) dapat meningkatkan tekanan darah, menyebabkan kanker paru, bersin-bersin, batuk-batuk, sakit tenggorokan, sakit kepala, bronkitis. Adapun dampak perilaku konsumsi alkohol, menurut Darmawan (2010) adalah dapat menimbulkan serosis hati, insomnia, depresi, menimbulkan gangguan daya ingat dan kemampuan belajar, bertindak agresif yang dapat mencederai orang sekitar, dan dapat menimbulkan tindakan kriminal. Disamping dampak dari perilaku merokok dan konsumsi alkohol tersebut, berdasarkan hasil penelitian Santrock (2007) menjelaskan bahwa kontrol

diri mempunyai pengaruh terhadap kenakalan remaja. Kontrol diri merupakan suatu kemampuan seorang individu dalam mengambil keputusan dan mengontrol perilaku kearah yang positif seperti yang diinginkan. Individu dengan kontrol diri tinggi sangat memperhatikan cara-cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi yang bervariasi agar tidak terjerumus ke perilaku merokok dan konsumsi alkohol. Remaja yang memiliki kontrol diri tinggi cenderung akan menghindari perbuatan nakal dan tidak akan terbawa arus pergaulan lingkungannya (Gufon & Risnawati, 2011).

Dalam mengatasi perilaku merokok dan mengkonsumsi minuman keras salah satunya yaitu dengan mengontrol diri. Kontrol diri merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi seorang individu dalam bersosialisasi, sehingga kontrol diri sangat di butuhkan untuk membantu individu dalam mengatasi pengaruh-pengaruh dari luar yang dapat merugikan individu itu sendiri (Ghufon & Risnawati, 2011). Dalam hasil penelitian Runtukahu, Sinolunga, Opod (2015) mengungkapkan bahwa ada hubungan kontrol diri dengan munculnya perilaku merokok pada siswa kelas X di SMKN 1 Bitung. Dalam penelitian Risma (2012) mengatakan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antar kontrol diri dengan kecenderungan perilaku alkoholisme pada remaja penggemar musik metal. Kontrol diri sangat mempengaruhi seorang individu dalam mengambil keputusan dan melakukan suatu tindakan yang positif dalam bersosialisasi dilingkungan sekitarnya. Untuk itu peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang hubungan kontrol diri dengan perilaku merokok dan konsumsi alkohol pada remaja akhir di Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang berjumlah 40 orang yang didapat dari survei awal.

1.2 Rumusan Masalah

Adakah hubungan kontrol diri dengan perilaku merokok dan hubungan kontrol diri dengan konsumsi alkohol pada remaja akhir?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menjelaskan hubungan kontrol diri dengan perilaku merokok dan hubungan kontrol diri dengan konsumsi alkohol pada remaja akhir.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kontrol diri pada remaja akhir.
- b. Mengidentifikasi perilaku merokok pada remaja akhir.
- c. Menganalisa hubungan kontrol diri dengan perilaku merokok pada remaja akhir.
- d. Mengidentifikasi konsumsi alkohol pada remaja akhir
- e. Menganalisa hubungan kontrol diri dengan konsumsi alkohol pada remaja akhir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat untuk mengembangkan ilmu keperawatan komunitas yang berkaitan dengan hubungan kontrol diri terhadap perilaku merokok dan konsumsi alkohol pada remaja akhir.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi pelayanan keperawatan

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam memberi promosi kesehatan tentang upaya mencegah perilaku merokok dan konsumsi alkohol.

2. Bagi Orang tua

Penelitian ini dapat bermanfaat kepada orang tua untuk mengetahui cara mengurangi perilaku merokok dan konsumsi alkohol pada anak yaitu dengan meningkatkan kontrol diri pada anak

3. Bagi responden

Penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada responden untuk mendapatkan informasi tentang kontrol diri yang dapat membantu mengurangi perilaku merokok dan konsumsi alkohol.